



DEPARTEMEN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

# Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai ( SPT MASA PPN )

FORMULIR  
**1108**

Bacalah terlebih dahulu Buku Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN. Beri tanda **X** dalam  yang sesuai

**Wajib PPn BM**

Nama PKP : \_\_\_\_\_ NPWP : \_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_ . \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

No.Telp. : \_\_\_\_\_ Masa Pajak : \_\_\_\_ s.d \_\_\_\_ - \_\_\_\_\_

Usaha : \_\_\_\_\_ Pembedulan Ke : \_\_\_\_ / \_\_\_\_\_

### I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA

A. Terutang PPN :	DPP	PPN
1. Ekspor	Rp. _____	_____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">1</span>
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. _____	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">2</span>
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. _____	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">3</span>
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. _____	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">4</span>
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. _____	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">5</span>
Jumlah (I.A.1+I.A.2+I.A.3+I.A.4+I.A.5)	Rp. _____	Rp. _____
B. Tidak Terutang PPN	Rp. _____	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)	Rp. _____	

### II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR

A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">2</span>
B. PPN Disetor Dimuka Dalam Masa Pajak Yang Sama	Rp. _____
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">6</span>
D. PPN yang kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. _____
E. PPN yang kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	Rp. _____
F. PPN yang kurang atau (lebih) bayar karena pembedulan (II.D - II.E)	Rp. _____
G. PPN yang kurang bayar dilunasi tanggal _____	NTPN : _____

PPN lebih dibayar pada :

- |  |  |  |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Butir II.D (Diisi dalam hal SPT Bukan Pembedulan) | <input type="checkbox"/> Butir II.D atau                     | <input type="checkbox"/> Butir II.F (Diisi dalam hal SPT Pembedulan) |
| <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya          | <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak _____ |  |
| <input type="checkbox"/> Dikembalikan (Restitusi)                          | <input type="checkbox"/> Kegiatan Tertentu                   | <input type="checkbox"/> Dokumen terlampir                           |
|  |  | <input type="checkbox"/> Dokumen disusulkan                          |

Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu :

- Prosedur Biasa  Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C KUP)

### III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI

A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak	Rp. _____
B. PPN Terutang	Rp. _____
C. Dilunasi Tanggal _____	NTPN : _____

### IV. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH

A. PPn BM yang harus dipungut sendiri	Rp. _____ <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">2</span>
B. PPn BM Disetor Dimuka Dalam Masa Pajak Yang Sama	Rp. _____
C. PPn BM yang kurang atau (lebih) bayar (IV.A - IV.B)	Rp. _____
D. PPn BM yang kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	Rp. _____
E. PPn BM yang kurang atau (lebih) bayar karena pembedulan (IV.C - IV.D)	Rp. _____
F. PPn BM kurang dibayar dilunasi tanggal _____	NTPN : _____

Lampiran :  Lembar ke- 3 SSP PPN  Lembar ke- 3 SSP PPn BM  Surat Kuasa Khusus  \_\_\_\_\_

#### PERNYATAAN :

DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA,  
SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA  
BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA  
ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.

Tanda tangan :

Kuasa	Pengurus
-------	----------

Nama Jelas : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Cap Perusahaan : \_\_\_\_\_

Perhatian  
 Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 28 Tahun 2007, apabila SPT Masa yang Saudara sampaikan tidak ditandatangani atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangan dan/atau dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan.